

BAB III

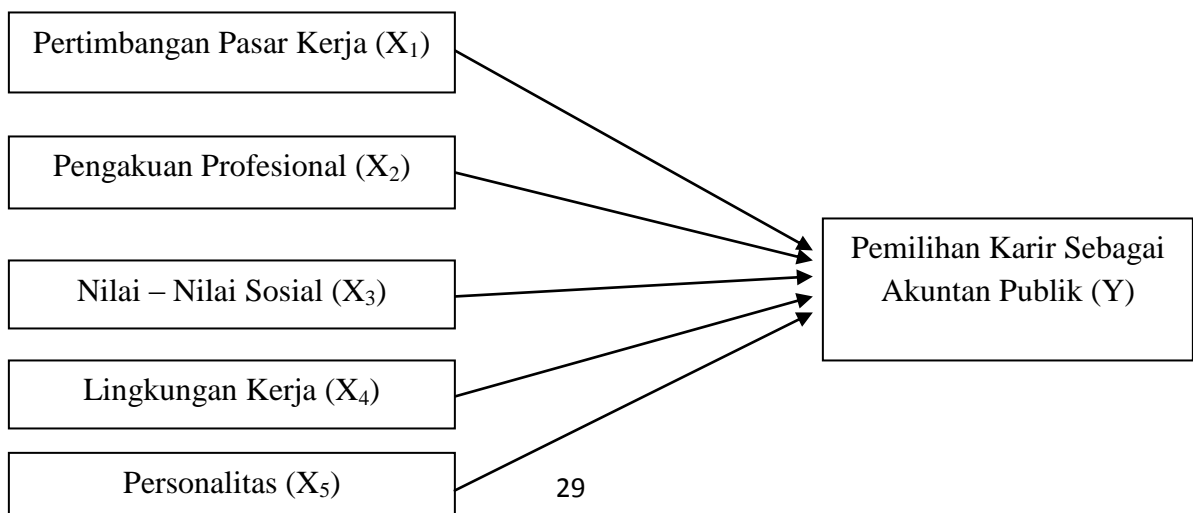
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas. Penelitian yang berbentuk asosiatif dengan tipe kausalitas adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014:6).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka secara logis, empiris, dan sistematis, diperoleh bahwa variabel-variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik, oleh karena itu secara skematis model penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1 Model Penelitian



3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program S1 Ekstensi Universitas Udayana yang beralamat di Jln. P.B. Sudirman Denpasar.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat dari objek yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2014:18). Objek dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik yang dijelaskan dengan pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2014:59). Variabel terikat atau variable dependen dalam penelitian ini adalah Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y).
- 2) Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2014:59). Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah

Pertimbangan Pasar Kerja (X_1), Pengakuan Profesional (X_2), Nilai-Nilai Sosial (X_3), Lingkungan Kerja (X_4), dan Personalitas (X_5).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikannya. Pada penelitian ini definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.5.1 Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lapangan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan 3 *item* pernyataan (Andersen, 2012). Indikator yang digunakan dalam pertimbangan pasar kerja meliputi, keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, dan pekerjaan yang mudah diperoleh.

3.5.2 Pengakuan Profesional (X_2)

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Indikator yang digunakan dalam pengakuan profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu (Alhadar, 2013).

3.5.3 Nilai-Nilai Sosial (X₃)

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan 4 *item* pernyataan (Wijayanti, 2001) meliputi, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi, kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.

3.5.4 Lingkungan Kerja (X₄)

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur, ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna). Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan 3 *item* pernyataan (Andersen, 2012) yaitu, keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, pekerjaan yang mudah diperoleh.

3.5.5 Personalitas (X₅)

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas diuji dengan pernyataan yang mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara professional yaitu, seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya, profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki, jujur atas semua temuan temuan

yang ditemukan dalam proses audit, jika temuan tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka harus dilaporkan (Jumamik, 2007).

3.5.6 Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Pemilihan karir menjadi akuntan publik diukur dengan indikator akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, dapat menjadi direktur perusahaan, dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, profesi sebagai akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan, dan imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan. Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir, keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi dimasyarakat (Damayanti, 2005).

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

1) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2014:292).

Data kuantitatif meliputi jumlah mahasiswa jurusan akuntansi program ekstensi angkatan 2013 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- 2) Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2014:292). Pada penelitian ini data kualitatif berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

3.6.2 Sumber Data

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, meliputi hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini dalam pengolahan data menggunakan data primer dengan mengedarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:215). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2013. Peneliti memilih mahasiswa akuntansi angkatan 2013 karena mahasiswa tersebut telah memiliki rencana atau pemikiran alternatif mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah kelulusannya.

3.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran, 2006). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2014:122). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013 yang berminat menjadi akuntan publik.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket berupa kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:199).

Setiap indikator dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner diukur dengan skala *Likert*. Skala ini mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena (Sugiyono, 2014:132). Hasil kuesioner menggunakan skala *Likert* modifikasi, yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 4 poin, yakni skor 4 adalah poin tertinggi dan skor 1 adalah poin terendah. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias jawaban bila menggunakan skala 5 poin karena kemungkinan responden akan

cenderung memilih jawaban netral apabila menemukan pernyataan atau pertanyaan yang meragukan bagi responden.

Antari (2003) dalam Praktiyasa (2016) menyatakan ada tiga alasan untuk meniadakan jawaban yang ragu-ragu atau netral dalam skala *Likert* modifikasi.

- 1) Jawaban netral dapat diartikan belum dapat memutuskan dalam arti setuju tidak, tidak setuju juga tidak.
- 2) Jawaban yang tersedia di tengah (jawaban netral) dapat, menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah, terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan menjawab.
- 3) Maksud dari katagorisasi jawaban tersebut adalah termasuk kecenderungan jawaban ke arah setuju atau tidak setuju, seandainya disediakan katagori dijawab netral, maka akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga akan mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau responden.

3.9 Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan teknik analisis terhadap data yang dikumpulkan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian dalam hal ini adalah pengujian validitas dan reliabilitas.

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan korelasi *Pearson Correlation* dengan bantuan *statistical package for social science (SPSS) for Windows*. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r *Pearson Correlation* terhadap skor total diatas 0,3 (Ghozali, 2013:52).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *alpha* (α) dari *cronbachs alpha*. Apabila koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut reliabel, sedangkan jika nilai koefisien *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas akan diukur dengan menggunakan program komputer *statistical package for social science (SPSS) for Windows* (Ghozali, 2013:47).

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji dan menganalisis data dengan model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan fasilitas SPSS. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013:160).

2) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas (independen) dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas maka dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan jika nilai VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas akan menimbulkan variabel prediktor akan menjadi tidak efisien. Agar dapat mendeteksi masalah tersebut dilakukan uji *Glesjer Test* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual model yang destimasi terhadap variabel-variabel independen dengan memperhatikan nilai t-statistik dan signifikansinya (Ghozali, 2013:105). Heteroskedastisitas ada apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang menguraikan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap independensi penampilan auditor yang terjadi di lapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif tentang hasil penelitian. Mengingat sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer yang akan mempergunakan kuesioner, maka data yang diperoleh tersebut adalah bersifat kualitatif yang sulit untuk dilakukan perhitungan. Dengan demikian diperlukan suatu cara untuk dapat mengkuantitatifkan data tersebut dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:86).

Setiap jawaban kuesioner mempunyai bobot atau skor nilai dengan skala *Likert* sebagai berikut. Skor empat untuk jawaban sangat setuju dengan

kode SS, skor tiga untuk jawaban setuju dengan kode S, skor dua untuk jawaban tidak setuju dengan kode TS, skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju dengan kode STS.

Responden mengisi sendiri angket (kuesioner) yang diberikan tanpa intervensi dari peneliti, namun terlebih dahulu diberikan penjelasan yang cukup, terutama kalau tidak ada kejelasan, atau ketidak selarasan jawaban dibandingkan dengan konsep teori yang mendasarinya.

3.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS (*statistical package for social science*) dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu Y (Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik) dengan variabel independen, yaitu X (Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas). Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik
- a = Nilai konstanta
- X₁ = Pertimbangan Pasar Kerja
- X₂ = Pengakuan Profesional
- X₃ = Nilai-Nilai Sosial
- X₄ = Lingkungan Kerja
- X₅ = Personalitas
- b₁-b₅ = Koefisien regresi variabel independen
- ε = Standar error

3.11 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98). Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat hasil regresi dengan program SPSS, yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi $t \leq \alpha = 0,05$, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Namun bila tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,05$, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima.